

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap nilai perusahaan dalam subsektor minyak dan gas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023. Tahun 2019 menyaksikan penurunan yang relevan pada indeks sektor pertambangan, yang berdampak negatif pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai saham sejumlah perusahaan besar, seperti PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indika Energy Tbk (INDY), dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI), menurun. Kementerian Perdagangan melaporkan bahwasanya harga sebagian besar komoditas pertambangan yang dikenakan bea keluar (BK) turun pada Februari 2024. Penelitian ini bertujuan menentukan bagaimanakah karakteristik komite audit, seperti ukurannya, keahlian akuntansi dan keuangan, frekuensi pertemuan, dan independensinya, berpengaruh pada nilai perusahaan di subsektor tersebut.

Dari 83 subsektor minyak dan gas yang tercatat, penelitian ini memilih 38 perusahaan melalui metode purposive sampling. Variabel independen yang diteliti yaitu karakteristik komite audit, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, pengujian asumsi klasik untuk memverifikasi model, analisis regresi untuk mengukur bagaimanakah variabel berhubungan satu sama lain, dan pengujian hipotesis

untuk mengevaluasi relevansi hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan akan menyediakan interpretasi yang lebih unggul perihal peran komite audit dalam menangani masalah internal dan eksternal yang dihadapi oleh perusahaan subsektor gas dan minyak di Pasar Saham Indonesia. Perolehan hasil bisa membantu manajemen bisnis memperluas praktik manajemen yang lebih unggul, menaikkan transparansi, dan mengoptimalkan nilai perusahaan dalam bursa efek yang berkembang cepat, bisa diketahui bahwasanya:

1. Hipotesis pertama diterima, ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua ditolak. Keahlian akuntansi dan keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga ditolak. Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
4. Hipotesis keempat ditolak, independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi dan Saran

Implikasi

1. Secara Akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi terkait dengan nilai perusahaan pada perusahaan *oil and gas* dan bisa dijadikan referensi penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu menjadi sebuah

data acuan untuk mengidentifikasi perihal nilai perusahaan lebih jauh bagi penanam modal (*investor*) dan emiten perihal pengaruh karakteristik komite audit terhadap nilai perusahaan dikemudian hari dan dapat menjadi pertimbangan disaat hendak membeli saham.

Saran

Peneliti mengajukan saran berikut sebab penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan:

1. Memperdalam penelitian berikutnya dengan memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian berikutnya disarankan mengambil objek penelitian yang lebih luas tidak sekedar lingkup perusahaan *oil and gas* saja, namun mencakup seluruh perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan komite audit. Semakin tinggi ukuran atau jumlah komite audit dalam perusahaan maka pengawasan yang dilakukan akan semakin baik dan meminimalisir upaya manajemen untuk memanipulasi data keuangan dan prosedur akuntansi, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.